



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, SELASA 10 Juni 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



Curah Hujan Tinggi Sidoarjo-Gresik Banjir

SIDOARJO, SURYA - Banjir merendam sejumlah permukiman penduduk di Sidoarjo, Senin (9/6). Termasuk di kawasan Desa Jambangan, Kecamatan Candi, dan beberapa daerah lain.

Air mulai menggenangi di sejumlah wilayah setelah hujan deras mengguyur sejak Minggu (8/6) malam. Namun kebanyakan yang kebanjiran adalah jalan desa dan area persawahan.

"Jalan desa kebanjiran sejak pagi. Setelah hujan deras yang mengguyur sejak malam tadi," kata Rusman, warga yang melintas di kawasan Candi.

Dia menyebut, hujan turun sejak Minggu (8/6) malam hingga Senin (9/6) pagi. Meski sempat reda sebentar saat malam, tapi hujan turun lagi sampai sekitar subuh.

Akibatnya, banjir pun menggenangi di sana. Timor dengan ke-

sempat masuk ke rumah warga. Jalan-jalan pun terendam sehingga mengganggu aktivitas warga. Menurut dia, banjir diduga akibat air sungai meluap karena tidak mampu menampung volume. Apalagi kiriman air dari daerah hulu juga cukup tinggi. BPBD Sidoarjo juga sudah melakukan mitigasi terhadap peristiwa ini.

Kepala BPBD Sidoarjo, Sabino Mariano, pihaknya langsung melakukan pengkajian ke sejumlah wilayah terdampak begitu mendapat laporan. "Kami sudah cek mulai dari Wonorejo, Bangor, Jambangan, dan beberapa lokasi lain. Petugas juga langsung kita kerahkan untuk melakukan penanganan secara maksimal," kata Sabino.

Mitigasi dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi banjir yang terjadi, sekaligus melihat potensi



BANJIR - Sejumlah wilayah di kawasan Desa Jambangan, Kecamatan Candi, Sidoarjo terendam banjir, Senin (9/6). Genangan muncul setelah hujan deras mengguyur sejak Minggu (8/6) malam. Luapan banjir sungai Kali Lamong merendam sejumlah desa di wilayah Balongpanggang, Gresik, Senin (9/6).

oleh Sekda Sidoarjo.

"Sungai Sidokare meluap dan menyebabkan genangan di Jambangan, Wonorejo, wilayah kota hingga Sekardangan. Kapasitasnya sudah sudah overload, sehingga air meluap. Inilah yang perlu penanganan cepat," tandasnya.

Pantauan di lokasi, kondisi sungai di Balongpanggang juga naik. Imbas dari curah hujan yang juga tinggi di Mojokerto dan Jombang yang airnya mengalir ke wilayah Sidoarjo. Hal tersebut juga perlu diwaspadai karena berpotensi banjir.

Kali Lamong meluap
Sementara wilayah hulu di...

terdampak.

"Dari tinjauan ke beberapa lokasi, sejauh ini kondisi warga masih aman. Memang ada genangan banjir, tapi rata-rata yang terdampak itu fasilitas umum dan jalan. Tidak sampai masuk ke rumah warga," ujarnya.

Sabino juga memastikan, sejauh ini belum ada warga yang dievakuasi akibat banjir yang terjadi. Karena, kondisi di lapangan memang banjir masih dalam tahap aman tapi tetap siaga. "Terutama siaga di lokasi-lokasi rawan."

Pihaknya juga mengaku berkoordinasi dengan DPUBM SDA Sidoarjo. Utamanya dalam upaya

lahan pertanian. Desa Ngumpul dengan ketinggian air 60 cm, Desa Dapet 20 cm, Desa Sekarputih 20 cm, dan Desa Watonsari 20 cm.

"Masyarakat selamat dari tidak ada korban jiwa tidak ada kerusakan, sementara hewan sapi dan kambing dievakuasi ke daerah yang lebih tinggi," kata Kepala Desa Dapet Siswadi.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gresik, Sukardi mengatakan, banjir Kali Lamong yang terjadi di wilayah selatan Gresik disebabkan oleh curah hujan yang tinggi.

"Banjir luanak kali lamong akibat

Pemkab : Jangan Ada Lagi Perusahaan Menahan Hak Pekerja

SIDOARJO - Penyelesaian kasus penahanan ijarah oleh PT Tedmonindo Pratama Semesta akhirnya menemui titik terang. Ijazah milik para pekerja yang telah mengundurkan diri secara resmi dikembalikan dalam sebuah proses penyerahan di Ruang Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Timur, Kamis kemarin. (5/6/25)

Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, perwakilan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo, serta jajaran dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. Turut hadir pula manajemen PT Tedmonindo Pratama Semesta, para mantan pekerja, serta tim kuasa hukum dari kedua belah pihak.



Penyerahan ijarah mantan karyawan PT. Tedmonindo Pratama Semesta

Penyerahan ijarah diawali dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima yang disaksikan langsung oleh Wakil Bupati Sidoarjo. Proses ini menjadi simbol penyelesaian konflik yang sempat menyulitkan para mantan karyawan menilik perusahaan baru karena ijarah mereka ditahan. Dokumen yang diserahkan terdiri dari 18 ijarah, 2

SKKK, dan 1 Akta Kelahiran. Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana menegaskan bahwa kasus ini harus menjadi pelajaran bagi

seluruh pelaku usaha di wilayah Sidoarjo. Ia menyoroti bahwa penahanan ijarah oleh perusahaan merupakan tindakan yang tidak

dokumen penting untuk masa depan para pekerja. Menahan ijarah sama saja mempersulit kehidupan mereka yang ingin mencari penghidupan baru," tegas Hj. Mimik Idayana.

"Juga meminta kepada PT Tedmonindo Pratama Semesta untuk segera menyekesaikan seluruh kewajiban terhadap para mantan pekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku."

"Perusahaan juga harus segera memenuhi hak-hak pekerja lainnya sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan hukum," tambahnya.

Para pekerja yang menerima kembali ijarah lainnya tampak lega setelah menerima kembali dokumen penting tersebut. Mereka berharap kejadian serupa tidak dialami oleh pekerja lain di masa depan, "ujar mantan pekerja Senin (9/6/25).

Pengembalian ijarah ini merupakan bentuk komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam melindungi hak-hak pekerja serta menciptakan iklim ketenagakerjaan yang sehat dan harmonis di wilayah Sidoarjo. ● Leo



AIR KERING... Warga beresah menanti banjir dengan ketinggian mencapai 20 sentimeter di Jalan Sempu, Kecamatan Candi, kemarin (9/6).

Sungai Meluap, Lima Desa di Tiga Kecamatan Banjir

Genangan Setinggi 20-30 Sentimeter

SIDOARJO - Setelah tiga hari hujan deras di tiga kota, termasuk Sidoarjo, banjir kembali melanda beberapa wilayah di Kabupaten Sidoarjo, Senin (9/6).

Genangan setinggi 20-30 sentimeter melanda Desa Jambangan, Kecamatan Candi, dan beberapa desa di Kecamatan Balongpanggang dan Jombang.

Kami beresah menanganinya secara maksimal," kata Saefudin, Kepala BPBD Sidoarjo.

"Sungai ini meluap karena kapasitasnya sudah overload, sehingga air meluap. Inilah yang perlu penanganan cepat," tandasnya.

Pantauan di lokasi, kondisi sungai di Balongpanggang juga naik. Imbas dari curah hujan yang juga tinggi di Mojokerto dan Jombang yang airnya mengalir ke wilayah Sidoarjo. Hal tersebut juga perlu diwaspadai karena berpotensi banjir.



BANJIR yang menggenangi jalan Desa Jambangan Kecamatan Candi membuat warga kesulitan melintas.

Wilayah Terdampak	Kondisi Banjir di Sidoarjo
Desa Jambangan, Kecamatan Candi	Ketinggian air 20-30 cm
Desa Balongpanggang, Kecamatan Balongpanggang	Ketinggian air 20-30 cm
Desa Jombang, Kecamatan Jombang	Ketinggian air 20-30 cm

Silaturahmi Lintas Ormas Teguhkan Persaudaraan dan Solidaritas

Sejumlah organisasi masyarakat sipil (OMS) di Kabupaten Sidoarjo menggelar silaturahmi lintas ormas di Gedung Sate, Selasa (10/6/2025). Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari berbagai organisasi, termasuk organisasi keagamaan, sosial, dan profesional.

Acara ini bertujuan untuk memperkuat persaudaraan dan solidaritas antar organisasi masyarakat sipil di Kabupaten Sidoarjo. Dalam sambutannya, Ketua Panitia mengatakan bahwa silaturahmi ini penting untuk membangun komunikasi yang baik dan saling mendukung dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat.

Semangat Berbagi di Jalat Alas 2025, BNI Unit Sidoarjo Salurkan Daging Kurban Hingga Desa Terluar dan Terpencil

BNI Unit Sidoarjo menggelar kegiatan Saluran Daging Kurban Hingga Desa Terluar dan Terpencil di Jalat Alas 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi kebahagiaan dan membantu masyarakat di daerah-daerah yang kurang maju.

Daging kurban yang telah disalurkan oleh BNI Unit Sidoarjo akan digunakan untuk keperluan sehari-hari masyarakat di desa-desa tersebut. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan kepedulian masyarakat di seluruh Kabupaten Sidoarjo.

Hujan Awet, Air Sungai Meluap, Sejumlah Wilayah Tergenang

Hujan deras yang mengguyur wilayah Sidoarjo sejak Minggu (8/6) sore hingga Senin (9/6) pagi menyebabkan sejumlah wilayah tergenang. Genangan air tak hanya berasal dari curah hujan lokal, tetapi juga limpasan air dari wilayah barat seperti Mojokerto dan Jombang.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo, Sabino Mariano, menjelaskan bahwa pihaknya telah melakukan upaya mitigasi di beberapa lokasi rawan banjir. Namun, curah hujan yang terus-menerus membuat upaya mitigasi tersebut kurang efektif.

Sabino mengatakan, BPBD bersama tim gabungan terus melakukan mitigasi dan pemantauan di lokasi-lokasi rawan banjir, serta mengantisipasi potensi banjir melanda.

"Kami lakukan pengkajian mendalam dari Wonorejo, Bangor, dan Jambangan. Kami berusaha menanganinya secara maksimal," ujar Sabino.

Ia juga memastikan bahwa tim yang sudah di kirim ke lokasi-lokasi rawan banjir sudah siap untuk melakukan evakuasi jika diperlukan.



Curah Hujan Tinggi Sidoarjo-Gresik Banjir

SIDOARJO, SURYA - Banjir merendam sejumlah permukiman penduduk di Sidoarjo, Senin (9/6). Termasuk di kawasan Desa Jambangan, Kecamatan Candi, dan beberapa daerah lain.

Air mulai menggenangi di sejumlah wilayah setelah hujan deras mengguyur sejak Minggu (8/6) malam. Namun kebanyakan yang kebanjiran adalah jalan desa dan area perumahan.

"Jalan desa kebanyakan sejak pagi. Setelah hujan deras yang mengguyur sejak malam tadi, kata Badan, warga yang melintas di kawasan Candi. Dia menyebut, hujan turun sejak Minggu (8/6) malam hingga Senin (9/6) pagi. Meski sempat reda sebentar saat malam, tapi hujan turun lagi sempat sekitar subuh.

Akibatnya, banjir pun menggenangi di sana. Banjir dengan ketinggian sekitar 30 cm merendam wilayah Jambangan. Beberapa titik



sempat masuk ke rumah warga. Jalan-jalan pun terendam sehingga mengganggu aktivitas warga. Menurut dia, banjir diduga akibat air sungai meluap karena tidak mampu menampung volume. Apalagi kiriman air dari daerah hulu juga cukup tinggi. BPBD Sidoarjo juga sudah melakukan mitigasi terhadap peristiwa ini.

Kepala BPBD Sidoarjo, Subho Mulyono, pihaknya langsung melakukan pengecekan ke sejumlah wilayah terdampak begitu mendapat laporan. Kami sudah cek mulai dari Wonorejo, Barjbarendo, Jambangan, dan beberapa lokasi lain. Karena kondisi di lapangan memang banjir masih dalam tahap aman lagi tetap saja. Terutama siaga di lokasi-lokasi rawan.

Pihaknya juga mengaku berkoordinasi dengan DP3BM SDA Sidoarjo. Utamanya dalam upaya penanganan sungai yang ada. Penanganan dikendalikan langsung oleh Sekda Sidoarjo.

"Sungai Sidokare meluap dan menyebabkan genangan di Jambangan, Wonorejo, wilayah kota, hingga Sekardangan. Kapasitasnya sungai sudah overload, sehingga air meluap. Inilah yang perlu penanganan cepat," tandasnya.

Pertanyaan di lokasi, kondisi sungai di Balongendo juga naik, imbas dari curah hujan yang juga tinggi di Mojokerto dan Jombang yang akhirnya mengalir ke wilayah Sidoarjo. Hal tersebut juga perlu diwaspadai karena berpotensi banjir.

Kali Lamong meluap
Sementara wilayah hulu sungai Kali Lamong meluap hingga menyebabkan sejumlah desa terdampak. Air masuk ke sejumlah desa di wilayah Balongganggang. Kecamatan Balongganggang merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan daerah tetangga, Kabupaten Mojokerto. Dilaporkan, ratusan rumah warga hingga jalan lingkungan di sejumlah desa Gresik tergenang air berenerasi, mulai dari 20 sampai 60 cm.

Debit air mulai naik dan masuk ke permukiman warga pada Senin (9/6/2025) pagi. Beberapa desa di Kecamatan Balongganggang yang terendam banjir diantaranya Desa Ngumpul, Desa Dapel, Desa Sekarputih, dan Desa Wolansari. Selain menggenangi permukiman rumah warga serta jalan lingkungan, banjir juga merendam puluhan hektar lahan pertanian. Desa Ngumpul dengan ketinggian air 60 cm. Desa Dapel 20 cm. Desa Sekarputih 20 cm. dan Desa Wolansari 20 cm.

"Masyarakat selamat dan tidak ada korban jiwa tidak ada kerusakan, sementara hewani seperti ikan dan kambing devakuasi ke dataran yang lebih tinggi," kata Kepala Desa Dapel Sirendi.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gresik, Sukardi mengatakan, banjir Kali Lamong yang terjadi di wilayah selatan Gresik disebabkan oleh curah hujan yang tinggi. "Banjir luapan kali lamong akibat curah hujan tinggi dan kiriman dari wilayah hulu," kata Sukardi. (tdh/wit)

Kasus Penahanan Pembekal : Jangan Ada Lagi Per

SIDOARJO – Penyelesaian kasus penahanan iijazah oleh PT Tedmoninndo Pratama Semesta akhirnya menemui titik terang. Ijazah milik para pekerja yang telah mengundurkan diri secara resmi dikembalikan dalam sebuah prosesi penyerahan di Ruang Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Timur, Kamis kemarin. (5/6/25)

Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, perwakilan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo, serta jajaran dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. Turut hadir pula manajemen PT Tedmoninndo Pratama Semesta, para mantan pekerja, serta tim kuasa hukum dari kedua belah pihak.

Penyerahan iijazah diawali dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima yang disaksikan langsung oleh Wakil Bupati Sidoarjo. Proses ini menjadi simbol penyelesaian konflik yang sempat menyulitkan para mantan karyawan mencari pekerjaan baru karena iijazah mereka ditahan. Dokumen yang diserahkan terdiri dari 18 iijazah, 2



Penyerahan iijazah mantan karyawan PT. Tedmonindo Pratama Semesta SKCK, dan 1 Akta Kelahiran. Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana menegaskan bahwa kasus ini harus menjadi pelajaran bagi seluruh pelatuk Sidoarjo. Ia menambahkan iijazah merupakan t

SURYA



Kondisi Banjir di Sidoarjo

- | | |
|----------------------------|--|
| Penyebab | - Hujan deras lokal
- Limpahan air dari Mojokerto & Jombang |
| Wilayah Terdampak | - Jambangan
- Wonoayu
- Banjarbendo
- Sekardangan
- Wilayah kota
- Balongbendo |
| Sungai Meluap | Sungai Avour Sidokare
- Fasilitas umum
- Ruas jalan
- Beberapa rumah di RW 08 Jambangan |
| Fasilitas Terdampak | |
| Kedalaman Genangan | Sekitar 30 cm (setinggi betis orang dewasa) |
| Upaya Penanganan | Mitigasi & pemantauan wilayah rawan |



RESAH: Banjir yang menggenangi jalanan Desa Jambangan Kecamatan Candi membuat warga kesulitan melintas.

Hujan Awet, Air Sungai Meluap, Sejumlah Wilayah Tergenang

Hujan deras yang mengguyur wilayah Sidoarjo sejak Minggu (8/6) sore hingga Senin (9/6) pagi menyebabkan sejumlah sungai meluap. Genangan air tak hanya berasal dari curah hujan lokal, tetapi juga limpahan air dari wilayah barat seperti Mojokerto dan Jombang.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

KEPALA Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo, Sabino Mariano, menyampaikan bahwa pihaknya telah turun langsung ke sejumlah wilayah terdampak.

"Kami lakukan pengecekan mulai dari Wonoayu, Banjarbendo, hingga Jambangan. Kami berusaha menangani secara maksimal," ujarnya kepada Radar Sidoarjo, Senin (9/6).



Sabino mengatakan, BPBD bersama tim gabungan fokus melakukan mitigasi dan pemantauan di lokasi-lokasi rawan banjir, serta mengantisipasi potensi banjir susulan.

"Sejauh ini kondisi warga masih aman. Rata-rata yang terdampak adalah fasilitas umum dan ruas jalan," jelasnya.

Ia juga memastikan bahwa hingga saat ini belum ada warga yang

harus dievakuasi. Namun, tim tetap bersiaga di sejumlah titik rawan genangan. "Masih dalam tahap aman, tapi kami tetap siaga," imbuhnya.

BPBD terus berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM SDA) Sidoarjo. Penanganan banjir dikomandoi langsung oleh Sekretaris Daerah (Sekda) yang turut meninjau lokasi meluapnya Sungai Avour Sidokare.

● Ke Halaman 10



Hujan Awet,...

"Sungai Avour meluap dan menyebabkan genangan di wilayah Jambangan, Wonoayu, kota, hingga Sekardangan. Kapasitas sungai memang sudah sangat penuh," terang Sabino.

Ia juga menambahkan bahwa ketinggian muka air sungai di wilayah Balongbendo turut meningkat akibat curah hujan tinggi di daerah hulu, seperti Mojokerto dan Jombang, yang airnya mengalir ke Sidoarjo.

Sabino mengimbau warga untuk te-

tap waspada terhadap kemungkinan banjir susulan.

"Kami sarankan warga mulai mengamankan barang-barang penting di rumah masing-masing," pesannya.

Sementara itu, Yadi, warga RW 1 Desa Jambangan, mengatakan hujan

deras terjadi sejak malam hingga menjelang Subuh.

"Air mulai naik sekitar malam hari, sempat reda sebentar, lalu naik lagi," ujarnya.

Genangan di wilayahnya mencapai kedalaman sekitar 30 cm atau

setinggi betis orang dewasa. Menurutnya, genangan juga terjadi di RW 08 dan sempat masuk ke rumah beberapa warga.

"Akses jalan menuju Desa Durungbedug juga terganggu karena tergenang," pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PELAYANAN: Petugas PMI Sidoarjo menunjukkan stok darah yang tersedia di Unit Transfusi Darah.

Libur Idul Adha, Stok Darah PMI Sidoarjo Sempat Kritis

KOTA-Stok darah di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Sidoarjo sempat memasuki kondisi kritis saat libur Idul Adha. Pada Sabtu (7/6), jumlah darah yang tersedia hanya 541 kantong, terdiri dari komponen Whole Blood (WB) dan Packed Red Cell (PRC).

Humas UTD PMI Sidoarjo, Arafah, mengungkapkan bahwa jumlah tersebut jauh lebih rendah dibanding hari-hari normal. Penurunan stok disebabkan oleh libur total saat perayaan Hari Raya Idul Adha.

"Stok sempat kritis karena

pada Jumat sebelumnya (6/6) libur Idul Adha, tidak ada kegiatan donor," jelasnya.

Untuk mengatasi kekurangan itu, PMI Sidoarjo segera menggelar aksi donor darah massal pada Sabtu siang (7/6). Dalam kegiatan tersebut, para pendonor diberikan bingkisan berupa minyak goreng dan gula pasir sebagai bentuk apresiasi.

Langkah itu terbukti cukup efektif. Dalam satu hari, UTD PMI berhasil mengumpulkan sekitar 100 kantong darah tambahan. Data pada Minggu (8/6)

● Ke Halaman 10



Libur Idul Adha,...

mencatat stok darah meningkat menjadi 675 kantong.

"Golongan darah O paling banyak tersedia, disusul B dan A. Sementara golongan AB masih tergolong minim," terang Arafah.

Kendati ada peningkatan, stok tersebut masih belum mencapai batas

aman. PMI menyebut stok WB dan PRC baru dikatakan aman jika mencapai 900 hingga 1.000 kantong.

Permintaan darah dari rumah sakit pun fluktuatif dan bisa meningkat sewaktu-waktu, sehingga PMI terus berupaya menjaga ketersediaan tetap stabil.

Arafah optimistis stok darah akan kembali normal dalam beberapa

hari ke depan, terutama karena sejumlah kegiatan donor dari kalangan korporat sudah terjadwal kembali mulai pekan depan.

"Kami mengimbau masyarakat untuk tidak menunggu event khusus jika ingin berdonor. Bus donor darah tetap beroperasi seperti biasa dan bisa dimanfaatkan oleh siapa saja," pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



NAIK PERAHU: Hewan kurban yang telah disembelih dikirim ke Dusun Pucukan dan Kalikajang.

Semangat Berbagi di Idul Adha 2025, BMH Unit Sidoarjo Salurkan Daging Kurban hingga Desa Terluar dan Terpelosok

SIDOARJO-Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah (Laznas BMH) Unit Sidoarjo mengumpulkan dan mendistribusikan daging hewan kurban hingga desa terluar, terdalam dan terpelosok di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Momen Idul Adha 2025 ini menjadi ajang syiar dan kepedulian sosial yang menginspirasi khususnya Lembaga Amil Zakat Nasional BMH unit Sidoarjo.

Dengan mengangkat tema "Qurban Plus Jariyah-sumur bor, Kegiatan kurban tahun ini menunjukkan tanggung jawab serta sinergisitas para mitra

internal dan eksternal dari tahun tahun sebelumnya.

"Kurang lebih sebanyak 873 paket daging kurban telah terdistribusi mulai dari mitra binaan Tuna Netra (ITM), Disabilitas Muslim Sidoarjo (PDMS), Dusun Pucukan, Dusun Telocor, Dusun Grinting, hingga Mitra mitra binaan Lainnya," kata Manager BMH Unit Sidoarjo Ustadz S. Abdul Karim, S.E.I.

Pihaknya menegaskan bahwa kegiatan ini bukan sekadar pelaksanaan ibadah kurban, tetapi juga bentuk syiar dan praktik keikhlasan serta kepedulian sosial.

"Kami ingin menjadikan Idul Adha bukan hanya sebagai ibadah individu, tapi juga sebagai ladang amal sosial yang berdampak luas hingga ke desa desa pelosok dan terluar khususnya Jawa Timur," terangnya.

Kegiatan kurban 1446 H ini didukung oleh stakeholder dari: Radar Surabaya, PGN area Sidoarjo, Ramayana Cipaz Sidoarjo, dan mitra eksternal lainnya. "Kami atas nama manajemen BMH unit Sidoarjo mengucapkan jazakumullah khoiron atas kontribusi serta donatur BMH



BERKAH: Daging kurban yang disalurkan oleh BMH Sidoarjo di Dusun Pucukan dan Kalikajang.

● Ke Halaman 10



Semangat Berbagi...

yang mengamanahkan kurbannya ke BMH. Semoga dicatat oleh Allah SWT sebagai pahala yang terbaik di sisi-Nya. Amin," pungkasnya.

Yukkk, Dukung program qurban plus

jariyah sumur bor di tahun berikutnya dengan menjadi donatur tabungan kurban mulai donasi minimal Rp 100 ribu. Konfirmasi keikutsertaan program donatur tabungan kurban bisa di no WA 0814-4000-1642 dan 0813-3633-7811. (rud/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pegawai RSUD RT Notopuro Sumbang 5 Ekor Sapi dan 13 Ekor Kambing

Sidoarjo, Bhirawa

Karyawan dan pegawai internal yang ada di RSUD R.T. Notopuro Si-

doarjo menyumbang sebanyak 5 ekor sapi dan 13 ekor kambing untuk disembelih pada saat Hari Raya Idul

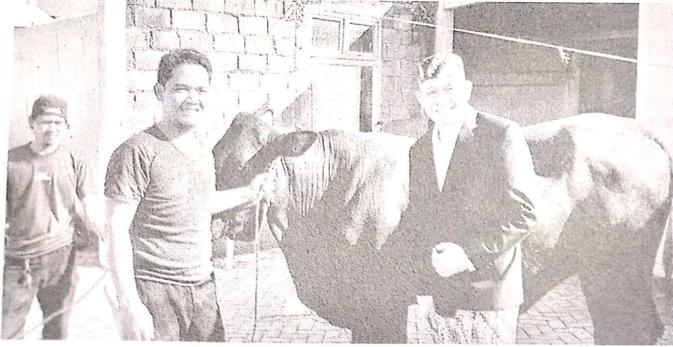
Adha 1446 H atau Jum at (6/6) akhir pekan lalu. Plt Dirut RT Notopuro Sidoarjo, dr Atok Irawan MKes, mengaku bangga akan semangat kebersamaan dan gotong royong karyawan, mulai dari proses persiapan hingga pelaksanaan kurban.

"Saya bangga, selain melaksanakan kewajiban agama, kegiatan ini juga bagian dari upaya rumah sakit untuk mempererat tali silaturahmi, dan menunjukkan kepedulian sosial kepada masyarakat sekitar," komentar dr Atok, ketika melihat acara penyembelihan hewan kurban itu.

Proses penyembelihan hewan kurban, ia lihat dilakukan dengan mematuhi standar kebersihan serta protokol kesehatan dan sanitasi

yang ketat. Daging hewan kurban dibagikan kepada pekerja harian dan pegawai yang membutuhkan, serta dibagi kepada masyarakat yang berada di sekitar lingkungan RSUD Notopuro.

Sebanyak 600 kupon dibagikan kepada warga sekitar RSUD, para pekerja informal di lingkungan RSUD, seperti petugas kebersihan dan parkir. Juga orang yang bekerja disekitar RSUD seperti tukang becak, petugas penyebrang jalan, dan pedagang kecil. "Kami ingin terus berkomitmen sebagai institusi pelayanan kesehatan, yang juga peduli terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di sekitarnya." pungkasnya. [kus.ca]



alkusyanto bhirawa
plt Dirut RSUD Notopuro, dr Atok Irawan, saat mengecek kesiapan penyembelihan hewan kurban.

HARIAN
Bhirawa
Media Digital Bhirawa Weekend

Pertengahan Juni, Sidoarjo Masih Hujan Ringan-Sedang

HUJAN ringan hingga sedang masih akan turun di wilayah Sidoarjo-Surabaya dalam pekan kedua bulan Juni atau pertengahan Juni.

Prakirawan BMKG Juanda Rastina mengatakan, sebagian wilayah di Jawa Timur sudah memasuki kemarau.

"Dari pantauan kami, nampak masih ada gangguan atmosfer, sehingga hujan ringan masih bisa turun di beberapa wilayah, termasuk Sidoarjo dan Surabaya," jelasnya kemarin (9/6).

Rastina menambahkan, untuk waktu hujan di Sidoarjo-Surabaya belum bisa

dipastikan apakah akan terjadi pada siang atau malam hari. Pola cuaca dinamis yang dipengaruhi oleh gangguan atmosfer menjadikan prakiraan waktunya cukup sulit dipastikan dalam jangka pendek.

Kondisi ini menyebabkan sejumlah wilayah di Jatim belum sepenuhnya kering

meski sudah memasuki awal musim kemarau.

BMKG Juanda sudah memberikan imbauan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) agar tetap siaga menghadapi potensi bencana hidrometeorologi. "Meski hujan ringan, potensi bencana tetap ada.

Misalnya genangan air, banjir lokal, hingga pohon tumbang" ungkapnya. (eza/uzi)

POTENSI BENCANA HIDROMETEOROLOGI: Kondisi langit berawan di Sroni, Gedangan, kemarin (9/6). Hujan masih akan terjadi hingga minggu kedua Juni.



RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOETFI/DUTA

YALPK group potong hewan kurban dan silaturahmi lintas ormas, Minggu (8/6/25) di Mako pusat YALPK, Krian, Sidoarjo

Silaturahmi Lintas Ormas Teguhkan Persaudaraan dan Solidaritas

SIDOARJO - Memperingati Hari Raya Idul Adha 1446 H, Yayasan Advokasi Lembaga Perlindungan Konsumen (YALPK) Group gelar silaturahmi dan pemotongan hewan kurban Minggu (8/6/25). Kegiatan ini dihadiri organisasi masyarakat (ormas) dari wilayah Jatim seperti GRIB, MADAS, Joyosemoyo, Lindu Aji, FBI, Keluarga NTT Bersatu, PSHT dan lainnya.

Ketua Umum Yayasan Advokasi Lembaga Perlindungan Konsumen (YALPK) Group, H. Etar menyampaikan "Alhamdulillah hari ini kami dari YALPK Group mengumpulkan teman-teman dan saudara kita di Jatim. Di antaranya perwakilan PSHT Pusat Madiun, Joyosemoyo, MADAS, JAWARA, GRIB, Lindu Aji, Flores Bersatu Indonesia (FBI), Keluarga NTT Bersatu, PP, dan masih banyak lagi," ujar H. Etar yang juga menjabat sebagai Ketua DPC Peradi SAI Sidoarjo Raya.

Ia menambahkan, kegiatan ini bagian dari semangat kebersamaan yang dijunjung tinggi oleh YALPK

Group. "Kita berusaha mengumpulkan teman-teman karena prinsip kami di YALPK Group adalah bahwa bersaudara itu tidak harus sedarah. Jadi, kami menjalin kebersamaan dengan teman-teman dari wilayah Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo," jelasnya.

H. Etar berharap, melalui kegiatan ini, solidaritas antarorganisasi di Jawa Timur semakin kokoh.

"Harapan kami, YALPK Group bersama seluruh elemen masyarakat yang tergabung semakin kuat, semakin solid dalam menjaga keamanan dan persaudaraan di Jawa Timur," pungkasnya.

Senada Imam Muslik W., Wakil Ketua DPC GRIB JAYA Surabaya, menyampaikan dukungan terhadap kegiatan yang digelar YALPK Group.

"Kami dari DPC GRIB JAYA Surabaya hadir mendukung kegiatan ini sebagai ajang silaturahmi yang mempererat hubungan dengan masyarakat serta membuka ruang kolaborasi dan sinergi dengan elemen dan ormas mana pun," ujar

Imam Minggu (8/6/25).

Ia juga menegaskan komitmen GRIB sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang mendukung keamanan dan ketertiban.

"Kami GRIB (Gerakan Rakyat Indonesia Bersatu) adalah bagian dari rakyat Indonesia. Kehadiran kami bukan untuk meresahkan, justru kami berupaya menciptakan kondusifitas, menjaga keamanan dan ketertiban, khususnya di wilayah Surabaya," tegas Imam.

Sementara itu, Mutakin, perwakilan dari PSHT Pusat Madiun, juga menyambut baik kegiatan silaturahmi tersebut.

"Kedatangan kami di Mako Pusat YALPK Krian adalah dalam rangka silaturahmi bersama rekan-rekan dari berbagai golongan, seperti GRIB, YALPK, MADAS, Joyosemoyo, dan lainnya. Kami ikut serta dan mendukung acara positif seperti ini," ucap Mutakin.

"Semoga acara seperti ini terus berjalan agar terjalin persatuan antar semua organisasi," tutupnya. ●Loe

DUTA